

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Guna memudahkan para pembaca untuk memahami berbagai data yang diuraikan dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan kondisi secara umum lokasi penelitian di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep.

1. Lokasi Penelitian di MAN Sumenep

a. Sejarah Berdirinya MAN Sumenep

MAN Sumenep merupakan satu-satunya lembaga pendidikan menengah tingkat atas yang berstatus Negeri di Kabupaten Sumenep yang berada dibawah naungan Departemen Agama. Lembaga ini pada mulanya berbentuk Pendidikan Guru Agama Partekelir atau PGAP yang ditempuh selama 4 tahun, lembaga ini didirikan berdasarkan prakarsa para tokoh masyarakat Kabupaten Sumenep pada tahun 1956. Selanjutnya 12 tahun dari berdirinya PGAP, 1968 lembaga pendidikan ini menjadi PGA Negeri dengan masa tempuh 6 Tahun, hal demikian karena antusias masyarakat pada saat itu sangat tinggi. Setelah berstatus negeri dengan masa tempuh pembelajaran 6 tahun, lulusan dari lembaga pendidikan ini telah memiliki kualifikasi menjadi guru agama SD. Dengan berkembangnya zaman, setelah menggepakkan

sayapnya selama 24 tahun yang mulanya PGA Negeri pada tanggal 01 Juli tahun 1992 beralih fungsi menjadi MAN Sumenep.

MAN Sumenep dengan perjalanan waktu semakin menunjukkan eksistensinya dengan senantiasa terus melakukan terobosan yang bersifat positif sehingga madrasah ini eksis ditengah masyarakat dengan berbagai keunggulannya. MAN Sumenep membawahi 158 madrasah tingkat aliyah yang berstatus swasta sekabupaten Sumenep, lokasi MAN Sumenep berada pada Jl. KH. Agus Salim No. 19 Pangarangan Kecamatan Kota Kabupaten Sumenep.

b. Profil MAN Sumenep

1). Visi dan misi

Visi dari MAN Sumenep adalah mewujudkan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt, berakhlakul karimah, berprestasi, berkreasi dan berbudaya lingkungan. Sedangkan misi dari madrasah ini adalah sebagai berikut:

Pertama, mempersiapkan siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. *Kedua*, menciptakan lingkungan yang asri dan islami. *Ketiga*, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. *Keempat*, mempersiapkan siswa agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang akademik, olahraga, seni

dan budaya. *Kelima*, menanamkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas. *Keenam*, melengkapi dan meng-optimal-kan pemanfaatan sarana dan pra sarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa. *Ketujuh*, mengoptimalkan pemanfaatan Internet dalam proses pembelajaran. *Kedelapan*, meng-optimal-kan bimbingan khusus dalam rangka mempersiapkan siswa masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. *Kesembilan*, meng-optimal-kan bimbingan khusus dalam rangka mempersiapkan siswa masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. *Kesepuluh*, membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. *Kesebelas*, memfasilitasi dan memotivasi kreativitas siswa dalam rangka mengembangkan minat dan bakat siswa. *Kedua belas*, membekali siswa agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri. *Tiga belas*, mengembangkan pendidikan dan pembelajaran yang mengacu pada kebutuhan masyarakat.

2). Keadaan Siswa MAN Sumenep

Adapun jumlah siswa keseluruhan di MAN Sumenep pada tahun ajaran 2020-2021 ialah sebagai berikut:

4.1 Data siswa MAN Sumenep

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	457
2	XI	440
3	XII	362
Jumlah		1.259

3). Sarana dan prasarana MAN Sumenep

MAN Sumenep terdiri dari sarana dan prasarana sebagai berikut: Ma'had AL- Ulya, Laboratorium Fisika dan Kimia, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Gedung Workshop dan Keterampilan, Ruang belajar (kelas) ber AC, Perpustakaan, Masjid Ar-Rasyidi, Lapangan Arena Olahraga dan lain sebagainya.

2. Lokasi Penelitian di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

a. Sejarah Berdirinya MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

MA Miftahul Ulum pada mulanya sudah berdiri sejak tahun 1988/1989 namun yang dikenal dengan SMU Miftahul Ulum, lembaga pendidikan ini berada pada naungan yayasan Miftahul Ulum Lenteng. Pada masa itu juga berdiri TPQ, MI dan Mts akan tetapi masyarakat sekitar sangat minim minat untuk menyekolahkan putra-putrinya di lembaga pendidikan SMU Miftahul Ulum Lenteng ini karena istilah yang digunakan pada lembaga pendidikan ini bukanlah madrasah yang

menurut pemahaman masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang muatannya lebih cenderung pada matapelajaran agama, dengan berjalannya waktu SMU Miftahul Ulum tetap menggepakkan sayapnya hingga tahun 1996 minat masyarakat pada lembaga pendidikan ini semakin menurun pada akhirnya lembaga pendidikan inipun bubar.

Pada tahun 1996/1997 lembaga pendidikan ini mulai bangkit kembali dengan mengganti izin operasional dibawah naungan departemen agama sehingga lembaga pendidikan ini beralih menjadi MA Miftahul Ulum Lenteng dengan memprogram dua pilihan jurusan yang diminati para siswa yakni pada jurusan IPS dan IPA, dengan berkembangnya waktu MA Miftahul Ulum mulai dikenal dan diketahui oleh masyarakat sekitar sehingga madrasah ini tetap eksis sampai saat ini, madrasah ini salah satu madrasah tingkat menengah atas yang berstatus swasta dikecamatan Lenteng, madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar. Madrasah ini juga merupakan madrasah yang tidak hanya mengedepankan pembentukan moral dan budi pekerti yang baik akan tetapi juga mengedepankan prestasi siswanya. Adapun profil Kepala Madrasah MA Miftahul Ulum adalah Tahun 1996/1997 KH. Noer Asyik Yahya, BA,selanjutnya pada tahun 1997/1998 Drs. Basuki

Anwar, tahun 1998/2005 KH. Moh. Hasjim dan pada tahun 2005 s/d Sekarang Hawanif, S.Ag.MMPd.

b. Profil MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

1). Motto, Visi Dan Misi Madrasah

Adapun moto MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep adalah Iman, Ilmu, Amal. Dengan Visi beriman, bertaqwa, berahlaqul karimah serta berprestasi. Sedangkan misi madrasah adalah sebagai berikut; pertama, mengantarkan siswa memiliki kemandirian iman serta berakhlak mulia. Kedua, menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu dan mengarah kepada kecakapan hidup (Life Skill) guna menghasilkan lulusan yang terampil dan berprestasi. Ketiga, menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah dan nyaman.

2). Kondisi Siswa

Adapun jumlah siswa di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep pada tahun ajaran 2020-2021 ialah sebagai berikut:

4.2 Data siswa MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	85
2	XI	38
3	XII	65

Jumlah		188
--------	--	-----

3). Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di MA MiftahulUlum Lenteng Sumenep terdiri dari ruang kelas, ruang kepala, ruang guru, ruang kantor, ruang BP, MCK, ruang perpustakaan dan ruang kursus keterampilan.

B. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pembahasan pada bab ini membahas dari hasil penelitian dilapangan, yaitu memaparkan data dan temuan penelitian yang didapatkan dilokasi penelitian yang berupa hasil dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan deskriptif yang meliputi; *Pertama*, proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep. *Kedua*, aspek yang perlu ditingkatkan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep. *Ketiga*, hasil dari proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Kabupaten Sumenep.

1. Proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

Pertama, Proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep

Dalam sebuah lembaga pendidikan diupayakan dengan semaksimal mungkin untuk para guru agar senantiasa meningkatkan kompetensinya dalam segala hal terutama pada kompetensi pedagogik karena hal demikian akan menjadi penunjang berhasil atau tidak guru tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran, seorang guru yang berhasil dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar akan menentukan hasil belajar siswa. Untuk merealisasikan hal yang demikian tentunya dibutuhkan dukungan dan kerja sama oleh beberapa pihak untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh para guru, diantaranya dibutuhkan peran Kepala Madrasah, Pengawas Madrasah dan para guru untuk senantiasa melakukan pembenahan untuk senantiasa menjadi lebih baik.

Untuk mengetahui proses dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Hairuddin selaku Kepala MAN Sumenep, beliau menuturkan:

“Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru adalah dengan rutin memberikan pelatihan, *workshop* dan diklat secara luring ataupun daring pada seluruh guru. Karena hal demikian dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman baru pada para guru dan dapat membantu guru dalam membuat administrasi yang dibutuhkan dalam pengajaran. Kaitannya dengan PKG termasuk pada program yang sangat membantu hasil dari berbagai pembinaan dan pelatihan kepada para guru untuk meningkatkan kompetensi guru, tentu dengan berbagai faktor penghambat dan pendukung yang berbeda-beda pada setiap guru. Proses peningkatan kompetensi guru melalui program PKG adalah dengan dimulai dengan pembinaan dan arahan pada para guru, lalu disupervisi dalam pengajaran di kelas selanjutnya dilaksanakan penilaian kinerja guru, dimana dalam proses PKG harus disiapkan terlebih dahulu yang berkaitan dengan yang dibutuhkan dalam proses penilaian, mengamati dan memantau guru, melaksanakan penilaian dan diakhiri dengan pelaporan hasil yang dinilai.” (W/F1/L.1/T.1/19-04-2022)¹

Hal yang sama juga disampaikan oleh RB. Moh. Zainudin selaku guru rumpun PAI sekaligus sebagai bagian kurikulum menuturkan bahwa:

“Untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru salah satu upaya biasanya pada awal tahun pelajaran seluruh guru didiklat terlebih dahulu tanpa terkecuali hal tersebut tidak lain adalah untuk memperbarui hal yang terkini yang harus dikuasai oleh guru semisal dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran yang biasanya mentornya adalah pihak dari balai diklat Surabaya dan juga dibantu oleh pengawas kementerian agama dengan waktu diklat 2-3hari. Dengan PKG ini sangat membantu karena setiap tahunnya berbagai kebijakan pasti ada yang terbaru tentu dengan PKG para guru akan senantiasa memaksimalkan dalam upaya peningkatan kompetensi guru akan hal yang terbaru. Adapun hal yang mendukung terkait dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah terjalannya hubungan baik antara pengawas madrasah dengan

¹ Hairuddin, Kepala Madrasah MAN Sumeenp, Wawancara Langsung, di Ruang Kepala Madrasah, (19 April 2022)

pihak madrasah dan tersedianya sarana prasarana yang lengkap sebagai penunjang terlaksananya pembelajaran yang bermutu, sedangkan faktor penghambatnya adalah tidak dapat memenej terlaksananya beberapa program yang ada. Adapun proses dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui PKG adalah tentunya harus dioptimalkan dalam tahap persiapan, selanjutnya dilanjutkan dengan tahapan mengamati atau memantau dalam proses PKG kemudian dilanjutkan dengan memberikan penilaian dengan menyesuaikan kemampuan yang dimiliki oleh guru dengan tingkatan nilai yang tertera pada instrumen PKG lalu melaporkan hasil yang demikian pada kepala madrasah.”. (W/F1/I.2/T.3/13-05-2022)²

Diketahui juga dari hasil wawancara peneliti dengan Zainuddin bahwasanya dalam proses peningkatan kompetensi pedagogik guru tidak luput dari petunjuk dan arahan kepala madrasah, seluruh guru tanpa terkecuali dituntut untuk mengikuti diklat dengan pemateri yang didatangkan dari balai diklat Surabaya beserta pengawas dari kementerian agama, selanjutnya guru dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran seperti halnya RPP, silabus, kisi-kisi soal baik yang untuk harian ataupun semester untuk disetor pada kepala madrasah atau tim yang dibentuk oleh kepala madrasah untuk membantu segala hal yang berkaitan dengan kinerja guru, kurikulum dan termasuk juga yang berkaitan dengan penilaian kinerja guru, setelah perangkat pembelajaran guru di setor pada pihak kepala madrasah maka dilakukanlah pengecekan dan mekoreksi semua perangkat dan segala macam yang dibuat oleh guru.

² RB. Moh. Zainudin, Guru Al-Qur'an Hadis sekaligus bagian Kurikulum, Wawancara Langsung, di lingkungan MAN Sumenep, (13 Mei 2022)

Setelah perangkat guru telah dikoreksi oleh pihak kepala madrasah atau tim yang dipercaya, maka perangkat yang dibuat oleh guru harus terealisasikan di kelas dalam proses pengajaran dimana dalam hal ini dibutuhkan peran kepala madrasah dan juga pihak pengawas dari kementerian agama untuk menindak lanjuti dengan mensupervisi para guru dikelas masing-masing sesuai dengan jadwal yang telah diatur oleh bagian kurikulum. Setelah guru dibina, disupervisi oleh pihak kepala madrasah ataupun pengawas madrasah maka program selanjutnya adalah guru dinilai kinerjanya.

Adapun hal yang mendukung terkait dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah *pertama*, terjalinnya hubungan baik antara pengawas madrasah dengan pihak madrasah yang hal demikian mempermudah bagi para guru untuk mengetahui hal-hal baru terkait dengan proses pengajaran, kurikulum dan lain sebagainya, selain itu terjalinnya hubungan kerja sama yang baik memberikan dampak positif bagi para guru tidak merasa canggung dan sungkan tatkala dibina oleh pengawas secara berkelompok ataupun secara personal. *Kedua*, tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap sehingga segala hal yang dibutuhkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran tersedia dengan sangat baik. Sedangkan faktor yang menghambat peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah dalam setiap semesternya terdapat program-program baru yang tujuannya nanti

untuk menciptakan madrasah yang inovatif dan kompetitif, dan seluruh guru harus berpartisipasi akan program-program yang demikian sehingga berdampak pada beberapa guru yang tidak bisa memenej waktu dengan tepat keteteran untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dalam pengajaran³.

Pernyataan tersebut diperkuat juga dengan hasil dokumentasi pelaksanaan *workshop* yang rutin dilaksanakan dengan rentan waktu yang ditentukan, kadang kala enam bulan sekali, tiga bulan sekali yang hal demikian sesuai dengan tema terbaru yang harus didalami sebagai penunjang terlaksanya tugas keguruan dengan baik.



Gambar 4.1
Pelaksanaan *workshop* bagi para guru di MAN Sumenep

Demikian hal yang sama juga diungkapkan oleh Nurul Amaliya selaku guru SKI di MAN Sumenep menuturkan:

“Upaya yang dilakukan di madrasah ini untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah mengadakan diklat,

³ Ibid.

workshop, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) hal ini sangat membantu para guru untuk senantiasa melakukan pengembangan diri para guru dalam kemampuannya di bidang yang diampunya. Kaitannya dengan PKG saya rasa program ini memanglah program yang sangat efektif, karena dapat mengetahui hal yang kurang dikuasai oleh guru sehingga dapat ditingkatkan melalui beberapa upaya salah satunya adalah dengan mengikuti seminar atau semacam *workshop* secara daring ataupun luring. Biasanya yang berperan penuh dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dimadrasah selain guru itu sendiri yaitu kepala madrasah dan juga pengawas madrasah dengan berbagai faktor yang ditemui baik faktor yang mendukung seperti halnya ketersediaanya sarana dan prasarana yang lengkap sedangkan faktor yang menghambat adalah guru yang mengajar dengan sebanyak 3 jenjang, sehingga pada akhir semester keteteran dalam membuat soal-soal serta dalam memberikan penilaian pada siswa. Proses peningkatan kompetensi guru rumpun PAI melalui program PKG adalah dengan persiapan, pengenalan dan pemahaman terhadap instrumen PKG, terus menunggu informasi jadwal PKG dari pihak kurikulum, lalu mengetahui penilainya siapa lalu menyiapkan perangkat pembelajaran dan melakukan proses pengajaran, penilai mulai menilai, hasil penilaian disetor kepada pihak kepala madrasah”. (F1/I.4/T.2/19-04-2022)⁴

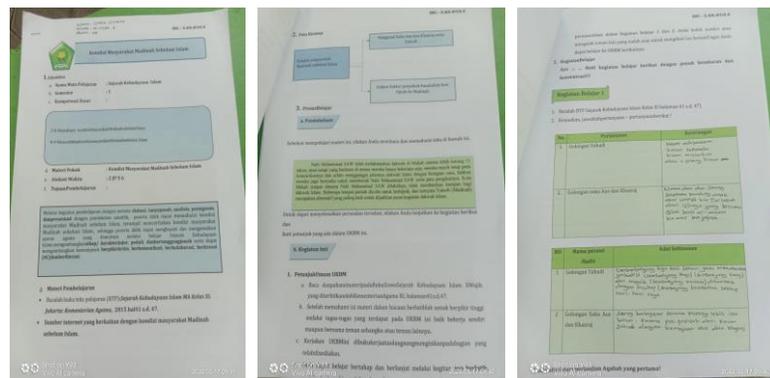
Kepala madrasah senantiasa memberikan pembinaan semisal madrasah ini menggunakan program sistem kredit semester maka dilkukanlah pembinaan mengenai hal ini karena tidak semua guru memahami yang hal demikian, madrasah ini juga menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) sehingga guru disini senantiasa dibina cara pembuatan soal yang sesuai dengan KD disilabus dan berbasis HOTS⁵.

⁴Nurul Amaliya, Guru SKI , Wawancara Langsung, di Ruang Guru, (19 April 2022)

⁵ Ibid.

Hal yang sama juga diperkuat dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di lingkungan MAN Sumenep pada hari Selasa tanggal 19 April 2022 pukul 07:30- 08.00 bahwasanya sistem belajar yang berlangsung menggunakan UKBM sehingga guru harus senantiasa mengembangkan pengetahuannya dengan banyak referensi yang berkaitan dengan tema yang akan diajarkan pada siswa. (O/F1/T.3/19-04-2022)⁶.

Pernyataan demikian diperkuat juga dengan hasil dokumentasi contoh UKBM yang digunakan dalam pembelajaran.



Gambar 4.2

Halaman UKBM yang digunakan di MAN Sumenep

Beberapa guru rumpun PAI menyatakan alasan yang sama mengenai proses peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui program PK Guru di MAN Sumenep. Akan tetapi terdapat beberapa hal yang membedakan pada faktor penghambat dalam proses peningkatan kompetensi guru hal demikian akan dideskripsikan oleh

⁶ Observasi, di lingkungan MAN Sumenep, (19 April 2022, jam 07:30-08:00).

peneliti, Ahmad Taufik dan Syamar Muraini pasangan suami istri yang memiliki tugas sebagai pengasuh Ma'had Al-Ulya MAN Sumenep sekaligus guru yang sama-sama mengampu mata pelajaran Akidah Akhlak hanya saja yang diajar oleh keduanya beda jenjang, keduanya menuturkan bahwa merasakan kesulitan dalam memenej waktu antara membina, mengajar dan mendidik siswa yang berada di Ma'had dengan upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Selain itu juga, tatkala ada kegiatan semisal seminar untuk para guru keduanya sering izin karena terbentur dengan kegiatan temu wali santri di Ma'had. Sedangkan Sanhaji guru pengampu matapelajaran Fikih mengeluhkan, faktor penghambatnya adalah memiliki kesibukan lain dirumah sehingga waktu untuk membaca buku sebagai asupan gizi intelektual bagi dirinya sangat minim, hal demikian menjadikan ia tidak dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya menyesuaikan dengan informasi yang terkini.

Berbeda halnya dengan Roziqi Hasan selaku guru Akidah Akhlak di MAN sumenep ia menuturkan bahwa:

"Banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru selain adanya diklat, workshop dan pelatihan juga terdapat tuntutan khusus dari pihak Kepala Madrasah untuk guru agar aktif dalam menulis, syukur-syukur menulis lalu terpublish jurnal, dengan hal demikian guru senantiasa akan meningkatkan waktu untuk membaca karena karya tulis itu tidak semerta-merta ditulis tanpa ada kandungan isi didalamnya, sehingga dengan tuntutan tersebut guru akan senantiasa merasa butuh untuk membaca. PKG ini sangat efektif jika dilakukan untuk mengetahui peningkatan kompetensi yang dimiliki guru

dari waktu ke waktu, sebab dalam PKG sudah tersusun secara sistematis item-item penilaiannya. Faktor yang sangat mendukung terhadap peningkatan kompetensi guru adalah tersedianya sarana prasarana yang memadai sehingga hal demikian sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran, selain itu juga karena adanya kerja sama dengan guru lainnya, guru senantiasa diberikan arahan dan bimbingan oleh teman sesama guru semisal dalam pembuatan soal di UKBM yang menyesuaikan dengan KD di salabus, jika guru tidak memahaminya, guru dapat minta arahan dengan guru lainnya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kesibukan dari personal guru itu sendiri. Sedangkan proses meningkatkan kompetensi guru rumpun PAI melalui program PK Guru adalah dengan persiapan, pelaksanaan, penilaian dan pelaporan” (F1/I.3/T.2/20-04-2022)⁷.

Syaifullah selaku salah satu pengawas madrasah di MAN

Sumenep juga menuturkan bahwasanya:

“Proses peningkatan kompetensi pedagogik guru di MAN ya biasanya rutin diadakan workshop, pelatihan dan sebagainya. PKG sangat penting diterapkan dimadrasah, tentu dengan berbagai penghambat dan pendukung yang berbeda-beda pada setiap guru. Proses pelaksanaan PKG akan menghasilkan pelaporan yang baik tentunya dengan persiapan dan pelaksanaan pengajaran dengan berbagai tuntutan semisal pembuatan administrasi pengajaran, cara mengajar dan lain sebagainya dilaksanakan dengan baik”. (F1/I.6/18-05-2022)⁸

Dalam proses penilaian kinerja guru di madrasah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yakni kepala madrasah dan guru rumpun PAI, kegiatan wawancara yang didukung dengan hasil pengamatan peneliti dilakukan setelah pelaksanaan PKG, sehingga sulit untuk para guru memanipulasi unjuk kinerja yang

⁷Roziqi Hasan, Guru Akidah Akhlak, Wawancara Langsung, di Ruang Guru, (20 April 2022)

⁸ Syaifullah, Pengawas MAN Sumenep, Wawancara Lewat Telephone, (18 Mei 2022).

dilakukan dalam proses pengajaran, selain itu juga didukung dengan tersedianya alat rekam tindakan berupa CCTV yang terdapat di setiap kelas yang membantu kepala madrasah untuk memantau kinerja guru didalam kelas (O/F1/T.3/19-04-2022)⁹.

Dari pernyataan tersebut, maka proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program PKG di MAN Sumenep dilakukan dengan beberapa upaya yakni memberikan pembinaan secara rutin dan berbagai program yang dapat membantu meningkatkan *skill* guru, mesupervisi guru lalu dilanjutkan dengan menilai kinerja guru dengan beberapa tahapan yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan pemantauan dan pengamatan penilai pada yang dinilai lalu memberikan penilaian dan melaporkan hasil penilaian yang dilakukan pada Kepala Madrasah.

Kedua, Proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

Upaya yang dilakukan untuk menjadikan madrasah yang bermutu tentunya dibekali dengan kemampuan memenej segala hal di madrasah dengan sangat baik. Madrasah yang bermutu merupakan madrasah yang memiliki kualitas baik yang hal demikian bisa diketahui dari kinerja para guru yang kompeten sesuai dengan

⁹ Observasi, di lingkungan MAN Sumenep, (19 April 2022, jam 07:30-08:00).

bidangnya sehingga akan menghasilkan siswa dan siswi yang berkualitas dan berprestasi.

Untuk mengetahui proses dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan Hawanif selaku Kepala MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, bahwasanya:

“Salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di madrasah ini dengan mengadakan rapat rutin, MGMP, *workshop*, pelatihan dan diklat. Akan tetapi selama covid -19 sebagian para guru tidak mengikuti diklat yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *zoom meeting* karena terkendala sebagian guru belum dapat memanfaatkan alat teknologi. Mengenai PKG saya rasa hal demikian merupakan program yang solutif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, karena hal demikian tidak dapat dimanipulasi item-itemnya sudah tertera di instrument PKG. Proses peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui program PKG tentunya diawali dengan persiapan guru harus memahami segala hal yang diperoleh dari *workshop*, MGMP dan program lainnya sebagai penunjang untuk meningkatkan kemampuan yang dimilikinya sehingga dapat melaksanakan pengajaran dengan baik lalu dapat dilaksanakan penilaian kinerja guru, yang mana pada tahapan awal penilai harus memahami segala hal yang berkaitan dengan PKG, guru melaksanakan pengajaran, penilai memberikan penilaian dan pelaporan.”(F1/I.7/T.6/15-05-2022)¹⁰

Adapun jumlah seluruh guru di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep berjumlah kurang dari lima puluh guru, sehingga dengan demikian PKG dinilai secara langsung oleh Kepala Madrasah tidak

¹⁰Hawanif, Kepala Madrasah MA Mifahul Ulum Lenteng Sumenep, Wawancara Langsung di Ruag Guru, (15 Mei 2022).

menggunakan guru senior yang ada dimadrasah tersebut. Peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI dihambat oleh minimnya pengetahuan sebagaimana guru dalam memanfaatkan alat teknologi dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, akan tetapi untuk meingkatkan kompetensi pedagogik guru madrasah telah menyediakan sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk membantu guru dansiswa melaksanakan pembelajaran yang efesien dan baik¹¹.

Muti'ah selaku guru Akidah Akhlak menuturkan hal yang sama dengan yang disampaikan oleh Hawanif mengenai proses peningkatan kompetensi guru rumpun PAI melali program PK Guru, adalah:

“Upaya dalam meningkatkan kompetensi guru rumpun PAI adalah dengan diklat, workshop, pelatihan, MGMP dan rapat secara rutin karena program yang demikian senantiasa memberikan pembenahan bagi para guru. Program PKG juga termasuk program yang memberikan pembenahan pada guru akan tetapi program ini lebih detail mengetahui berbagai kekuarangan yang dimiliki oleh guru karena instrumennya sistematis. Sedangkan dalam PKG proses pelaksanaannya dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.”(F1/I.9/T.6/15-05-2022)¹².

Pernyataan demikian diperkuat dengan hasil dokumentasi dilaksanakannya rapat rutin dan pelaksanaan diklat bagi seluruh guru yang terlaksana di aula MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep.

¹¹ Ibid.

¹² Muti'ah, Guru Akidah Akhlak MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, Wawancara Langsung di Ruang Guru, (15 Mei 2022).



Gambar 4.3
Pelaksanaan rapat guru secara rutin



Gambar 4.4
Pelaksanaan diklat bagi seluruh guru

Hal yang senada juga disampaikan oleh Khoiratun Nisa'iyah selaku guru Fiqih di MA Miftahul Ulum Lenteng , sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilakukan bermacam upaya semisal terlaksananya diklat, workshop, MGMP, mengikuti pelatihan ke luar madrasah, hal yang tidak kalah penting adalah dengan adanya kerjasama sama para guru yang saling memberikan arahan pada guru yang kurang memahami terkait suatu hal, semisal tidak memahami dalam menyusun RPP, bisa minta arahan teman-teman guru lainnya. Program PK Guru merupakan program yang menurut saya sangat solutif untuk meningkatkan kompetensi guru, karena item penilaian yang terdapat didalamnya sangat detail dan tersusun secara sistematis, biasanya dalam pelaksanaannya diawali dari persiapan,

pelaksanaan penilaian dan pelaporan”. (F1/I.11/T.6/18-05-2022)¹³.

Demikian pernyataan tersebut diperkuat dari hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di ruang guru pada hari senin tanggal 18 Mei 2022 pada jam 09:00-09:30 bahwa para guru senantiasa memberikan bantuan untuk mengarahkan pada sesama guru terkait dengan hal yang kurang dipahami oleh guru dalam pembuatan RPP yang menyesuaikan KD di silabus. (O/F1/T.6/18-05-2022)¹⁴. Pernyataan tersebut juga diperkuat dengan hasil dokumentasi yang didapat oleh peneliti dilokasi penelitian, sebagai berikut:



Gambar 4.5 Guru bekerjasama saling mengarahkan
Pernyataan hasil wawancara diatas sama halnya dengan yang

diungkapkan oleh Syamsul Arifin, Mufaruq, dan Hariyanto selaku guru rumpun PAI di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, yang membedakan pada faktor yang menghambat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, Syamsul menuturkan bahwa yang menghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah

¹³Khairatun Nisa'iyah, Guru Fikih MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, Wawancara Langsung di Ruang Guru, (18 Mei 2022).

¹⁴ Observasi, secara langsung di Ruang Guru MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, (18-05-2022, jam 09:00-09:30 WIB).

kesibukan personal guru, Hariyanto mengungkapkan yang menghambatnya adalah terkendala dengan minimnya semangat dan motivasi diri untuk melaksanakan tugas keguruan dengan baik, sedangkan Mafaruq mengungkapkan tidak sempat untuk melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik dirinya karena dirumah memiliki pekerjaan sampingan.

Mashul selaku Pengawas MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep menuturkan bahwasanya dalam proses peningkatan kompetensi pedagogik guru akan diketahui baik atau tidaknya upaya yang dilakukan adalah dengan bagaimana Kepala Madrasah memimpin dan memberikan arahan, dukungan dan motivasi bagi para guru. Sehingga guru semangat dalam mengikuti pelatihan, diklat dan semacamnya agar dapat mengembangkan kemampuan para guru, dan tatkala dinilai kinerjanya mengalami peningkatan kompetensi dari sebelumnya. PKG merupakan program yang sangat penting untuk diterapkan disetiap madrasah, dengan berbagai kekurangan dan klebihannya. Dalam proses pelaksanaan PKG biasanya dimulai dari persiapan terlebih dahulu lalu pelaksanaan PKG dan pelaporan¹⁵.

Dalam proses penilaian kinerja guru di madrasah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yakni kepala madrasah dan guru rumpun PAI, kegiatan wawancara yang didukung

¹⁵ Mashul, Wawancara Lewat Telephone, 19-05-2022.

dengan hasil pengamatan peneliti dilakukan setelah pelaksanaan PKG, untuk mengetahui guru konsiten atau tidak dalam melaksanakan pengajaran yang baik hal demikian kembali pada kesadaran individual para guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru (O/F1/T.6/18-05-2022)¹⁶.

Dapat disimpulkan bahwasanya peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program PK Guru di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep dilaksanakan dengan berbagai macam upaya yakni dari terlaksananaya diklat, *workshop*, rapat secara rutin, pelatihan yang dilaksanakan secara luring, dan tidak secara daring karena sebagian guru di madrasah ini tidak dapat memanfaatkan alat teknologi. Serta dengan dilakukannya pembinaan dari kepala madrasah dan adanya kerja sama para guru untuk senantiasa mengarahkan terkait hal yang tidak dipahami guru dalam pembuatan adminitrasi pengajaran dan lain sebagainya. Sedangkan dalam pelaksanaan PK Guru dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang sama dilakukan dimadrasah lainnya yakni dari tahapan persiapan, pengamatan dan pemantauan, penilaian dan pelaporan.

2. Aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

Pertama, Aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep

¹⁶ Observasi, secara langsung di Ruang Guru MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, (18-05-2022, jam 09:00-09:30 WIB).

Upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru tentu ada aspek yang perlu digaris bawahi sebagai acuan untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang termasuk pada hal yang penting dan dirasa sangat perlu untuk ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pdagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru.

Hairuddin mengungkapkan pada kegiatan wawancara yang dilakukan dengan peneliti, beliau mengungkapkan bahwasanya:

“Aspek yang perlu ditingkatkan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru salah satunya adalah dengan terlaksananya kegiatan pengajaran dengan menggunakan metode yang menyenangkan, sehingga dapat merangsang siswa untuk menyukai materi yang diajarkan. Selain itu juga, guru dituntut untuk senantiasa mengembangkan pengetahuannya dengan cara apapun yang dapat meningkatkan kemampuan akademiknya, sehingga guru mudah menjelaskan materi yang akan disampaikan pada siswa dan juga membantu guru dalam pembuatan soal-soal di UKBM yang berbasis HOTS di kelas. Guru juga dituntut mempuni dalam membuat adminitrasi pengajaran atau perangkat pengajaran hal demikian karena akan membantu guru untuk mengajar sesuai dengan yang direncanakan sekaligus sebagai bahan untuk peningkatan karirnya. Tentu hal demikian dilakukan dengan didasarkan motivasi yang tertanam baik dalam diri guru agar dapat melaksanakan tugas dengan baik. Hal yang saya lakukan sebagai kepala madrasah memberikan sanksi dengan menahan tunjangan para guru yang tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan tuntutan yang diberikn pihak Kepala Madrasah kepada para guru, sedangkan bagi guru yang berprestasi dan kinerjanya bagus saya memberikan hadiah berupa sertifikat” (W/F2/I.1/T.1/19-04-2022)¹⁷

Hal demikian didukung oleh hasil pengamatan peneliti dilingkungan MAN Sumenep dalam pelaksanaan pengajaran pada jam 09:00-09:30. Guru menggunakan metode ceramah yang menyenangkan bagi siswa dan diimbangi dengan guru memberikan kuis berupa

¹⁷ Hairuddin, Kepala Madrasah MAN Sumeenp, Wawancara Langsung, di Ruang Kepala Madrasah, (19 April 2022)

pertanyaan yang diajukan pada siswa yang tujuannya ingin mengetahui siswa mengerti atau tidak pada matapelajaran yang disampaikan dalam pengajaran (O/F2/T.3/20-04-2022)¹⁸. Hal demikian juga didukung juga oleh hasil dokumentasi pelaksanaan pengajaran di ruang kelas.



Gambar 4.7

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah disrtakan kuis

Nurul Amaliya salah satu guru rumpun PAI di MAN Sumenep juga menuturkan aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru, yakni:

“Aspek yang perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah guru harus lebih banyak lagi membaca buku sebagai referensi untuk bahan yang akan diajarkan pada siswa, agar guru memiliki pengetahuan luas dan dapat mengembangkan materi ajar untuk siswa. Guru mengajar dengan metode yang bervariasi yang sesuai dengan bidang yang diampu. Guru dapat mengoperasikan alat teknologi dalam pengajaran. Guru harus dapat membuat perangkat pembelajaran. Hal demikian tentu dimotivasi oleh tugas murni menjadi sosok yang digugu dan yang ditiru, tentu dengan berbagai kesulitan yang dirasa seperti halnya guru harus menyeimbangi melaksanakan tugas di madrasah dengan tugas menjadi ibu rumah tangga dirumah” (W/F2/I.4/T.2/19-04-2022)¹⁹.

¹⁸ Observasi secara langsung dilingkungan MAN Sumenep, 20 April 2022, jam 09:00-09:30 Wib.

¹⁹Nurul Amaliya, Guru SKI , Wawancara Langsung, di Ruang Guru, (19 April 2022)

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Zainuddin bahwasanya:

“Aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah segala hal yang berkaitan dengan pengajaran, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, memberikan penilaian setelah pembelajaran serta mengevaluasi hasil dari pembelajaran. Dan hal yang memotivasi guru untuk senantiasa meningkatkan kemampuannya adalah karena setiap guru yang berprestasi diberikan penghargaan oleh Kepala Madrasah. Sedangkan kesulitan yang dialami guru tentu berbeda-beda, jika saya pribadi kendalanya adalah di siswa, siswa kadang kala susah diatur”(W/F2/I.2/T.3/13-05-2022)²⁰.

Sanhaji selaku guru Fikih di MAN Sumenep juga mengungkapkan bahwasanya:

“Aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan dalam menyampaikan pembelajaran dengan baik dan benar hal ini guru harus menguasai teori belajar, selain itu juga metode yang digunakan harus sesuai dengan bidang yang diampu. Tentu kemampuan guru yang senantiasa berupaya untuk meningkatkan dirinya berangkat dari motivasi yang tertanam dalam dirinya, jika memiliki motivasi yang kuat tentu akan semakin meningkatkan kemampuannya menjadi seorang guru. Saya pribadi termotivasi untuk meningkatkan kemampuan yang saya miliki karena saya ingin siswa saya mudah memahami dan mengerti apa yang saya sampaikan dalam pengajaran. Kesulitan yang saya alami untuk meningkatkan kemampuan pedagogik saya adalah terkendala pada siswa yang sulit diarahkan” (W/F2/I.5/T.3/20-04-2022)²¹.

Pernyataan demikian didukung dengan pernyataan yang sama dari beberapa guru rumpun PAI lainnya serta di perkuat juga dengan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan di hari rabutanggal 20 April 2022 pada pukul 08:00-08:30 dalam proses pengajaran guru berupaya

²⁰ RB. Moh. Zainudin, Guru Al-Qur'an Hadis sekaligus bagian Kurikulum, Wawancara Langsung, di lingkungan MAN Sumenep, (13 Mei 2022)

²¹ Sanhaji, Guru Fikih, Wawancara Langsung, di lingkungan MAN Sumenep, (20 April 2022)

semaksimal mungkin menguasai teori belajar dan menggunakan metode belajar kelompok pada siswa dengan tujuan meningkatkan keaktifan siswa dan mengasah potensi siswa (O/F2/T.3/20-04-2022)²². Hal demikian juga didukung dengan hasil dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 4.8
Guru mengajar dengan mengelompokkan siswa

Syaifullah juga menuturkan bahwasanya untuk meningkatkan semangat para guru agar senantiasa meningkatkan kemampuannya adalah dengan senantiasa memberikan motivasi dan penghargaan bagi para guru, serta meberikan arahan dan binaan bagi guru yang kinerjanya kurang baik dalam hal ini tentu adanya kerja sama yang baik antara pengawas madrasah dengan kepala madrasah²³.

Dengan demikian aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep adalah guru dapat mengelola pembelajaran dikelas, menggunakan metode yang sesuai dengan bidang

²² Observasi, dilingkungan MAN Sumenep, 20 April 2022, jam 08:00-08:30 WIB.

²³ Syaifullah, Pengawas MAN Sumenep, Wawancara Lewat telephone, (18 Mei 2022).

yang diampu, guru dapat membuat perangkat pembelajaran dan dapat menilai pada hasil pembelajaran.

Kedua, Aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

Pada setiap lembaga pendidikan tentu memiliki problem yang berbeda-beda, begitu pula cara mengatasinya. Untuk mengetahui aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan.

Hawanif selaku Kepala MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep mengungkapkan mengenai aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI ialah sebagai berikut:

“Aspek yang perlu ditingkatkan adalah kemampuan guru dalam memanfaatkan alat teknologi dalam pengajaran, karena hal ini yang masih belum teratasi dengan baik. Guru memahami karakteristik siswa dan pembuatan perangkat mengajar. Mengenai metode yang digunakan dalam pengajaran saya rasa sudah cukup baik akan tetapi tidak ada salahnya para guru meningkatkan kembali mengajar dengan menggunakan metode belajar yang lebih bervariasi. Kesulitan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah tingkat pemahaman para guru yang berbeda-beda dari apa yang saya arahkan. Saya senantiasa memberikan motivasi bagi para guru agar senantiasa semangat dalam meningkatkan kemampuannya, sedangkan bagi guru yang kinerjanya kurang baik saya menegurnya” (F2/I.7/T.6/15-05-2022)²⁴.

Begitu pula Muti'ah selaku salah satu guru rumpun PAI di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep juga menuturkan, bahwa:

²⁴Hawanif, Kepala Madrasah MA Mifahul Ulum Lenteng Sumenep, Wawancara Langsung di Ruag Guru, (15 Mei 2022).

“Aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru tentu pada setiap guru berbeda, karena pada hakikatnya para guru sedikit atau banyak telah memiliki kompetensi tersebut, akan tetapi mungkin perlu ditingkatkan kembali. Semisal dalam metode yang digunakan dalam pengajaran saya rasa sudah cukup baik akan tetapi perlu dikembangkan kembali agar siswa semakin tertarik pada teori yang diajarkan, guru harus menguasai teori yang akan disampaikan pada siswa. Meningkatkan kompetensi pedagogik itu sulitnya adalah pada siswa yang kadang kala tidak sesuai dengan yang apa diharapkan oleh guru sehingga rencana pengajaran yang sudah disuse oleh guru tidak berjalan dengan sangat baik. Hal yang memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya adalah peningkatan karir sehingga tunjangan yang diperoleh juga lebih besar” (F2/I.9/T.6/15-05-2022)²⁵.

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh beberapa guru rumpun PAI lainnya dan juga diperkuat oleh hasil pengamatan peneliti dalam proses pengajaran fikih dengan pembahasan mengurus jenazah, diketahui guru menjelaskan teori belajar dengan menggunakan metode ceramah terdahulu kemudian dilanjutkan dengan metode demonstrasi yakni mempraktikkan cara mengkafani jenazah, keadaan siswa mengikuti pembelajaran dengan sangat senang dan mudah memahami apa yang diajarkan oleh guru (O/F2/T7/15-05-2022)²⁶.

Hal demikian juga diperkuat dengan hasil dokumentasi berikut:



²⁵ Muti'ah, Guru Akidah Akhlak MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, Wawancara Langsung di Ruang Guru, (15 Mei 2022).

²⁶ Observasi, di lingkungan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, 15-05-2022, jam 09:30-10:15 Wib.

Gambar 4.9 praktik mengkafani jenazah
Sedangkan Syamsul Arifin selaku salah satu guru rumpun PAI

juga menuturkan bahwasanya:

“Aspek yang perlu untuk ditingkakan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah segala hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan memberikan penilaian pada hasil dari pembelajaran. Biasanya kesulitan yang sering ditemui untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah keadaan kelas yang sulit diataur. Adapun yang memotivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya adalah agar karirnya meningkat sehingga tunjangannya juga meningkat”(F2/I.10/T.6/15-05-2022)²⁷.

Mashul selaku pengawas di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep juga menuturkan bahwa untuk meningkatkan aspek kompetensi pedagogik guru harus senantiasa diberikan motivasi bagi para guru agar mereka percaya diri akan potensi yang ada pada dirinya, bagi guru yang tetap kinerjanya kurang baik saya beri arahan dan binaan lewat kepala madrasah terlebih dahulu, kemudian dari pihak pengawas²⁸.

Dapat disimpulkan bahwa temuan dari penelitian aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep adalah membuat perangkat pembelajaran, guru harus memahami karakteristik siswa, gurudapat mengelola pembelajaran dikelas, guru dapat memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, menggunakan metode yang sesuai dengan bidang yang diampunya dan memberikan penilaian.

²⁷Syamsul Arifin, Guru SKI MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, Wawancara Langsung di Ruang Guru, (15 Mei 2022).

²⁸ Mashul, Wawancara Lewat Telephone, 19-05-2022.

3. Hasil proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep
Pertama, hasil proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep

Dalam setiap upaya yang dilakukan dalam proses peningkatan kompetensi pedagogik guru tentu akan ada hasil yang ingin dicapai, untuk mengetahui hasil dari proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program penilaian kinerja guru di MAN Sumenep dan MA Mifatahul Ulum Lenteng Sumenep peneliti melakukan wawancara dengan Beberapa informan.

Hairuddin selaku Kepala MAN Sumenep memaparkan pada kegiatan wawancara secara langsung bahwa:

"Untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui program PKG bisa dilihat dari kinerja guru yang semakin baik, siswa semakin menampakkan potensinya sebagai wujud dari berhasilnya pembelajaran yang terlaksana dan juga bisa diketahui dari hasil instrumen PKG yang dinilai oleh penilai. Evaluasi dari terlaksananya peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah dengan memberikan nilai yang sesuai dengan kemampuan guru dalam pelaksanaan penilaian, lalu jika dirasa nilai guru kurang bagus dalam indikator tertentu diberikan binaan dan arahan oleh kepala madrasah, kepala madrasah harus terbuka dengan pengawas sehingga jika perlu pengawas ikut serta memberikan pengarahan dan pembinaan pada guru tersebut"(W/F3/I.1/T.1/19-04-2022)²⁹.

Zainuddin selaku guru al-Qur'an Hadis di MAN Sumenep menuturkan bahwa:

²⁹ Hairuddin, Kepala Madrasah MAN Sumeenp, Wawancara Langsung, di Ruang Kepala Madrasah, (19 April 2022)

"Tolak ukur peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKG bisa dilihat dari hasil instrumen PKG guru dari tahun ketahun. Biasanya evaluasinya jika hasil angka kredit yang diperoleh guru rendah guru diberikan binaan untuk meningkatkan kemampuannya, hal demikian dilakukan dengan guru tersebut di PKG ulang sampai mendapatkan angka kredit yang lebih tinggi lagi" (W/F3/I.2/T.3/13-05-2022)³⁰.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Roziqi Hasan guru Akidah Akhlak MAN Sumenep menuturkan;

"Hasil peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKG bisa diketahui dari hasil instrumen PKG yang telah dinilai, apakah nilai yang diperoleh dari waktu PKG sebelumnya dengan PKG yang akan datang ada peningkatan angka kredit atau tidak. Jika angkanya meningkat terbukti bahwa guru tersebut meningkat kemampuannya. Evaluasinya ya dari guru yang di PKG, ke kepala madrasah atau tim yang dipercaya serta ke bagian pengawas madrasah yang membahas mengenai pelaksanaan dan hasil PKG para guru" (F3/I.3/T.2/20-04-2022)³¹.

Pernyataan demikian sama persis dengan yang diungkapkan oleh beberapa guru rumpun PAI lainnya, Syaifullah selaku pengawas MAN Sumenep juga mengungkapkan bahwa untuk mengetahui hasil dari proses peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKG dapat diketahui dari semakin meningkatnya kinerja guru, siswa yang berprestasi dan hasil PKG yang meningkat angka kreditnya³².

Peneliti dalam pengamatannya, mengetahui bahwa PKG terlaksana dengan baik hal ini terbukti dengan seluruh guru yang di PKG, peneliti juga membandingkan hasil instrumen penilaian PKG guru dari tahun 2020 dengan hasil PKG pada tahun 2021 diketahui

³⁰ RB. Moh. Zainudin, Guru Al-Qur'an Hadis sekaligus bagian Kurikulum, Wawancara Langsung, di lingkungan MAN Sumenep, (13 Mei 2022)

³¹ Roziqi Hasan, Guru Akidah Akhlak, Wawancara Langsung, di Ruang Guru, (20 April 2022)

³² Syaifullah, Pengawas MAN Sumenep, Wawancara Lewat telephone, (18 Mei 2022).

angka kreditnya senantiasa mengalami kenaikan yang sangat baik, terdapat beberapa indikator angka kreditnya tidak mengalami kenaikan akan tetapi angka kreditnya sama dengan sebelumnya, hal demikian sesuai dengan pedoman PKG yang menunjukkan bahwa angka kredit pada PKG setiap tahunnya minimal dengan nilai sama, tidak boleh mengalami penurunan (O/F3/T.3/10-05-2022)³³. Hal demikian dilampirkan secara rinci oleh peneliti pada bagian lampiran.

Dari pernyataan diatas, hasil proses peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKG dinyatakan sangat baik, hal ini diketahui dari hasil nilai PKG yang senantiasa mengalami peningkatan angka kredit dari kisaran nilai yang diperoleh 91-100 dengan persentase 125%, kinerja guru yang semakin baik dan siswa yang unggul dalam prestasi.

Kedua, hasil proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui penilaian kinerja guru di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

Setiap lembaga pendidikan khususnya madrasah baik yang berstatus negeri ataupun swasta pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, sama halnya dengan pada proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui penilaian kinerja guru tentu ingin ada hasil yang harus tercapai sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya. Peneliti melakukan beberapa wawancara dan pengamatan untuk mengetahui hasil dari proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep.

Hawanif selaku Kepala MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep menuturkan, bahwa:

³³ Observasi, dilingkungan MAN Sumenep, 18 Mei 2022.

"Tolak ukur dari proses peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKG dapat diketahui dari hasil nilai PKG dan juga dapat menghasilkan siswa yang beprestasi, hal demikian mencerminkan bahwa pembelajaran bermutu yang ditransfer pada siswa. Evaluasinya biasanya dari setelah terlaksana PKG guru dipanggil ke pihak Kepala madrasah jika terdapat hal yang kurang baik pada hasil PKGnya, kepala madrasah memberikan arahan jika hal demikian tetap sering terjadi maka pengawas juga ikut serta memberikan binaan bagi guru yang rendah hasil PKGnya, jika sudah baik tidak ada masalah"(F3/I.7/T.6/15-05-2022)³⁴.

Muti'ah guru Akidah Akhlak di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep juga mengungkapkan bahwa:

"Tolak ukur keberhasilan proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui PKG ya bisa dilihat dari hasil nilai PKG guru dari waktu ke waktu dan bisa dilihat dari berhasilnya guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa berprestasi. Evaluasinya biasanya yang lebih tahu adalah Kepala Madrasah dan pengawas madrasah, karena tidak semua guru dipanggil untuk menindak lanjuti hasil dari PKGnya." (F3/I.9/T.6/15-05-2022)³⁵.

Begitu pula dengan Syamsul Arifin guru SKI di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep juga menuturkan bahwa:

"Untuk mengetahui hasil dari proses peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui PKG ialah dari nilai yg diperoleh dari hasil PKG, prestasi guru dan prestasi siswa. Evaluasinya adalah angka kredit PKG guru yang rendah, dapat diulang kembali penilaiannya" (F3/I.10/T.6/15-05-2022)³⁶.

Hal demikian sama dengan yang diungkapkan oleh beberapa guru rumpun PAI lainnya, Mashul selaku pengawas MA Miftahul

³⁴Hawanif, Kepala Madrasah MA Mifahul Ulum Lenteng Sumenep, Wawancara Langsung di Ruang Guru, (15 Mei 2022).

³⁵Muti'ah, Guru Akidah Akhlak MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, Wawancara Langsung di Ruang Guru, (15 Mei 2022).

³⁶Syamsul Arifin, Guru SKI MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, Wawancara Langsung di Ruang Guru, (15 Mei 2022).

Ulum juga menambahkan bahwasanya untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam proses peningkatan kompetensi pedagogik guru bagi seluruh guru tanpa terkecuali harus dimotivasi dengan baik agar mereka semangat semisal dengan memberikan binaan sekaligus membantu mereka untuk kenaikan pangkat dan lain sebagainya. Evaluasi dalam PKG berkaitan dengan hasil nilai yang diperoleh oleh guru yang disetor pada kepala madrasah, selanjutnya diberikan binaan dari kepala madrasah ataupun oleh pengawas madrasah sendiri"³⁷.

Pernyataan demikian, diperkuat oleh pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan meninjau hasil dari PKG guru yang di PKG, karena di madrasah ini khususnya pada guru rumpun PAI tidak di PKG secara keseluruhan dengan beberapa alasan, sehingga menurut peneliti program PKG guru di madrasah ini masuk pada katagori cukup baik dalam pelaksanaannya. Peneliti juga membandingkan hasil instrumen penilaian PKG guru dari tahun 2020 dengan hasil PKG pada tahun 2021 diketahui angka kreditnya mengalami kenaikan (O/F3/T.7/18-05-2022)³⁸.

Dengan demikian maka hasil angka kredit guru yang di PKG dinyatakan baik karena pada waktu ke waktu nilainya meningkat dari kisaran nilai 76-90 dengan persentase 100% sebagai bukti bahwa kompetensi guru dalam kinerjanya mengalami peningkatan.

³⁷ Mashul, Wawancara Lewat Telephone, 19-05-2022.

³⁸ Observasi, dilingkungan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep, 18-Mei-2022.